

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian kualitatif merupakan penelitian berdasarkan pada kondisi alamiah bahwa penelitian sebagai kunci dalam instrumen dengan menggunakan pengumpulan data yang memungkinkan peneliti dapat mengkaji secara mendalam dan terperinci. Tujuan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menjelaskan, menggambarkan sehingga memberikan pemahaman tentang Kinerja Badan Pengawas Pemilu Kota Batam Dalam Penanganan Pelanggaran Pemilu Serentak di Kota Batam Tahun 2019 Sugiyono (2017:9)

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Penelitian kualitatif Menurut Sugiyono (2017:207) merupakan adanya batasan dalam penelitian atau disebut dengan fokus yang berisi pokok masalah pada penelitian. Maka yang menjadi fokus penelitian adalah Kinerja Badan Pengawas Pemilu Kota Batam Dalam Penanganan Pelanggaran Pemilu Serentak Tahun 2019 di Kota Batam, dengan menggunakan indikator yang terdiri dari :

- 1) Produktivitas
- 2) Kualitas Layanan
- 3) Responsibilitas
- 4) Responsivitas
- 5) Akuntabilitas

### 3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder Sugiyono (2017:221-225):

- 1) Data Primer, yaitu berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya tidak melalui orang ketiga ataupun dengan perantara. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Komisararis Penanganan Pelanggaran Pemilu Kota Batam dan pihak lain yang memiliki keterkaitan. Teknik pemilihan informan adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana pemilihan dilakukan dengan pertimbangan tertentu berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Kriteria untuk pemilihan informan adalah sebagai berikut:

- a. Memahami masalah penelitian yaitu masalah kinerja Bawaslu dalam penanganan pelanggaran pemilu serentak tahun 2019 di Kota Batam
- b. Terlibat langsung dalam penanganan pelanggaran pemilu
- c. Informan memiliki waktu yang cukup untuk melakukan kegiatan wawancara ini tanpa mengganggu pekerjaannya
- d. Informan bersikap secara objektif dan tidak membenarkan satu pihak dalam wawancara ini
- e. Informan mengetahui dan memahami apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diatas, maka informan yang menjadi narasumber adalah:

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Bosar Hasibuan, Se., M.Ak	Komisaris Penanganan Pelanggaran	Bawaslu
2	Dr. Razaki Persada, S.E., M.Si.	Ketua Bawaslu Kepri pada periode sebelumnya	Bawaslu
3	Mustawa, S.T	Anggota Partai politik	Partai PKS
4	Janter	Ketua Tps	Masyarakat

(Sumber: Hasil Observasi Peneliti 2020-2021)

- 2) Data sekunder, merupakan peneliti yang diperoleh dari teori, informasi secara tidak langsung dari sumber seperti website, jurnal, penelitian terdahulu, buku dan dokumen. Adapun yang menjadi sumber data sekunder peneliti adalah website Bawaslu Kota Batam, website lainnya yang dianggap penting oleh peneliti, buku, jurnal, dan dokumen sebagai sumber data hasil rekapan temuan pelanggaran Bawaslu Kota Batam 2019, hasil rekapan pengawasan dan hasil rekapan laporan pelanggaran pemilu dan UU No. 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:224-241) merupakan langkah strategis dikarenakan tujuan peneliti adalah mengumpulkan data atau mendapatkan data antara lain observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan:

- 1) Observasi, peneliti melakukan pencatatan terhadap semua yang dilihat, dirasakan, didengar dan menghubungkan segala fenomena yang terjadi di

lapangan. Peneliti melakukan observasi dikarenakan mendengar adanya isu pelanggaran sehingga melakukan pengamatan di lingkungan masyarakat dan secara langsung datang ke kantor Bawaslu Kota Batam. Patton (Sugiyono, 2017:228-230).

- 2) Wawancara, pertemuan dua orang untuk bertukar informasi, ide dengan pihak terkait dan pihak pihak lainnya yang dianggap penting sehingga dapat mengkonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang dilakukan peneliti merujuk pada bab 3.3 pada data primer diantaranya komisaris penanganan pelanggaran pemilu, relawan, Ketua Bawaslu pada periode sebelumnya, politikus dan masyarakat. Esterberg (Sugiyono, 2017:231).
- 3) Dokumentasi, catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, peraturan, kebijakan dan lainnya. dokumentasi peneliti berupa gambar yang membuktikan adanya wawancara terhadap narasumber, surat balasan penelitian dari Bawaslu, dan peraturan perundang-undangan Sugiyono, (2017:240).
- 4) Triangulasi, teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari teknik pengumpulan data yang telah ada Sugiyono, (2017:241).

### **3.5 Metode Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2017:245-246) menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis kualitatif

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Aktivitas dalam analisis ini meliputi

1) *Data Reduction* ( Reduksi data)

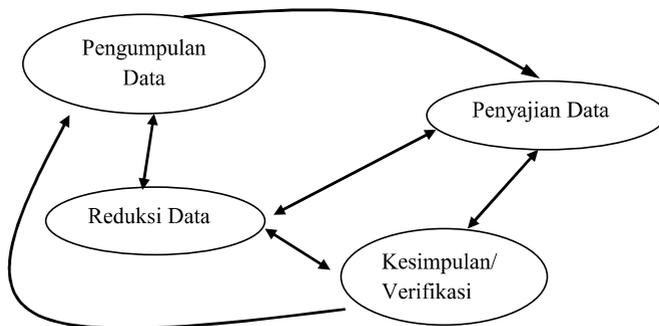
Dalam penelitian kualitatif yang berarti melakukan rangkuman, memilih hal pokok, melakukan pemfokusan pada hal hal yang penting yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini peneliti memilih hal pokok yaitu pelanggaran pemilu serentak sehingga yang menjadi fokus peneliti merupakan Kinerja Badan Pengawas Pemilu Dalam Penanganan Pelanggaran Pemilu Serentak di Kota Batam Tahun 2019

2) *Data Display* (Penyajian data)

Data display yang berarti penyajian data yang dapat dilakukan dengan uraian singkat, tabel, grafik sehingga data terorganisasikan dan semakin mudah dipahami. Peneliti menggunakan tabel dan melakukan uraian singkat berdasarkan data *reduction*

3) *Conclusion Drawing/Verification* ( Penarikan kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas



(Sumber: Sugiyono,2017:247)

**Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)**

### 3.6 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017:269-277) keabsahan data bertujuan untuk menjamin kepercayaan kebenaran, maka peneliti menggunakan uji keabsahan data diantaranya :

- A. *Uji Kredibilitas*, kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, antara lain dilakukan:
- 1) Peneliti perpanjang pengamatan, melakukan wawancara maupun pengamatan kembali ke lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam.
  - 2) Meningkatkan ketekunan, melakukan pengecekan kembali apakah data salah atau tidak sehingga mendeskripsikan data yang akurat, sistematis tentang apa yang diamati.
  - 3) Triangulasi, diartikan pengecekan data dari berbagai sumber

- 4) Analisis kasus negatif, melakukan analisis kasus negatif dengan mencari data yang berbeda
  - 5) Bahan referensi, adanya pendukung rekaman wawancara, gambar, untuk membuktikan data yang dimiliki peneliti untuk kredibilitas data
  - 6) Mengadakan member check, peneliti mengecek sejauh mana data yang telah diperoleh dengan data yang telah diberi Bawaslu atau pihak lainnya yang terkait.
- B. *Uji Transferability*, Bawaslu salah satu informan harus memberikan uraian yang jelas, terinci, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan
- C. *Uji Dependability*, Peneliti dengan data yang diperoleh dapat melakukan audit keseluruhan
- D. *Uji Confirmability*, hasil penelitian telah disepakati banyak orang melakukan konfirmasi

### **3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dilakukan dalam penelitian bertempat di kantor Badan Pengawas Penyelenggaraan Pemilu (BAWASLU) Kota Batam yang berlokasi di Komplek Ruko King Business Centre Blok C1 No.17-19 Kelurahan Belian, Kecamatan Batam Kota, Batam Center.

